

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN SARAN

5.1. Simpulan

Sesuai dengan permasalahan, teori yang melandasi penelitian ini, hipotesis, dan hasil pembahasan yang telah diuraikan dalam Bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah *corporate social responsibility* berpengaruh negatif signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2013. Jadi semakin tinggi *corporate social responsibility* yang dilakukan oleh perusahaan akan berdampak pada semakin tingginya tindakan agresivitas pajak yang dilakukan oleh manajemen.

Variabel kontrol *retun on asset* atau profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap praktik agresivitas pajak. Jadi semakin tinggi ROA perusahaan maka semakin tinggi tindakan agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan tersebut. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan otomatis mendapatkan beban pajak yang besar sehingga memiliki kecenderungan untuk melakukan tindakan agresivitas pajak yang tinggi dibanding perusahaan dengan profitabilitas yang rendah.

Variabel kontrol ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik agresivitas pajak. Jadi besar kecilnya ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada tinggi rendahnya agresivitas pajak perusahaan karena pajak merupakan beban yang

akan mengurangi laba bersih, sehingga baik itu perusahaan besar atau kecil akan cenderung melakukan tindakan yang dapat meminimalkan beban pajaknya.

5.1. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur saja dan dalam periode 2 tahun serta hanya menggunakan 1 variabel independen.

5.2. Saran

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel dengan industri yang lebih luas, sehingga dapat memberikan generalisasi hasil penelitian yang dapat diterapkan pada semua sektor industri. Penelitian selanjutnya dapat mengukur agresivitas pajak dengan lebih dari satu indikator estimasi dan mencoba beberapa variasi ukuran agresivitas pajak.

5.3. Implikasi

- a. Bagi perusahaan diharapkan melakukan pengungkapan *corporate social responsibility* lebih banyak lagi karena ada 79 indikator pengungkapan *corporate social responsibility*, sedangkan pengungkapan terbanyak hanya 28 pengungkapan.
- b. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk proses pengambilan keputusan investasi di sebuah perusahaan. Karena semakin banyak *pengungkapan*

corporate social responsibility maka perusahaan tersebut juga melakukan agresivitas pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari, 2000, *Analisis Regresi, Teori, Kasus dan Solusi*, Edisi Kedua, Yogyakarta: BPFE UGM.
- Badan Pusat Statistik, 2014, *Realisasi Penerimaan Negara*, BPS Jakarta.
- Global Reporting Initiative, 2010, *GRI dan ISO 26000: Bagaimana Menggunakan Panduan GRI Bersama ISO 26000*, GRI Amsterdam.
- Griffin, R. W., 2004, *Manajemen*, Edisi Ketujuh, Jakarta: Erlangga.
- Hutabarat, J., dan M. Huseini, 2006, *Manajemen Strategik Kontemporer*, Jakarta: Elek Media Komputindo.
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, 2007, *Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007*, ESDM Jakarta.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak, 2007, *Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*, Dirjen Pajak Jakarta.
- _____, 2012, *Istilah-istilah Perpajakan*, Dirjen Pajak Jakarta.
- Lay, M. L., 2012, *Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, roa, dan konsentrasi kepemilikan keluarga terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI*, *Skripsi*, Surabaya: Program Sarjana Universitas Katolik Widya Mandala.
- Moeljono, D., 2005, *Good Corporate Culture Sebagai Inti Good Corporate Governance*, Jakarta: Elek Media Komputindo.

- Retno, R. D., dan D. Priantinah, 2012, Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Nominal*, Vol. 1, No. 1: 84-103.
- Richardson, G., dan R. Lanis, 2012, Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness, *Journal of Accounting and Public Policy*, Vol. 31, Januari-Februari: 86-108.
- Sari, D. K., dan D. Martani, 2010, Karakteristik Kepemilikan Perusahaan, Corporate Governance dan Tindakan Pajak Agresif, *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Purwokerto.
- Sari, Y. D., 2013, Implementation of Corporate Social Responsibility Through Community Behavior, *The 4th International Communications Research Conference*, Jakarta.
- Sembiring, E. R., 2005, Karakteristik Perusahaan Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial, *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi VIII*, Solo.
- Siregar, C. N., 2007. Analisis Sosiologis Terhadap Implementasi Corporate Social Responsibility pada Masyarakat Indonesia, *Jurnal Sositologi*, Vol. 12, Desember: 285-288.
- Sugiyono , 2007, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, K. D., dan Supramono, 2012, Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan, *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 16, Mei: 167-177.
- Winarsih, R., Prasetyno , dan M. S. Kusufi, 2014, Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Tindakan Pajak Agresif, *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi 17*, Mataram.

Yoehana, M., 2013, Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak, *Skripsi*, Semarang: Program Sarjana Universitas Diponegoro.